

ANALISIS POTENSI WISATA BAHARI DAN BUDAYA DI BELITUNG, KAB. BELITUNG BARAT

Susy Bhudiharty¹, Kania Ratnasari², Diana Marizka³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid

Jl. Soepomo No 84, Jakarta Selatan

Email Korespondensi: susy_bhudiharty@usahid.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Belitung Barat adalah salah satu daerah wisata yang berada di Pulau Belitung yang memiliki peluang untuk memberikan keuntungan atau dampak ekonomi bagi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi objek wisata bahari dan budaya di Kabupaten Belitung Barat, Pulau Belitung. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Kabupaten Belitung Barat memiliki potensi wisata bahari seperti pantai dan pulau-pulau kecil yang indah dengan pasir putih yang berkilau dan dihiasi dengan susunan berbagai macam bentuk batu granit yang unik yang menjadikan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Pulau Belitung serta memiliki potensi wisata budaya seperti tari-tarian, ritual adat serta makanan khas.

Kata kunci: Belitung, Pulau, Wisata, Bahari, Budaya,

ABSTRACT

West Belitung Regency is one of the tourist areas on the island of Belitung which has the opportunity to provide economic benefits or impacts to the community. The purpose of this study was to determine the potential of marine and cultural tourism objects in West Belitung Regency, Belitung Island. The analytical method used is qualitative descriptive analysis. The results of this study are that West Belitung Regency has maritime tourism such as beaches and beautiful small islands with sparkling white sand and is decorated with a unique arrangement of various forms of granite that makes it attractive for tourists visiting Belitung Island and having tourism potential cultures such as dances, traditional rituals and special foods.

Keywords: *Belitung, Island, Tourism, Maritime, Culture*

PENDAHULUAN

Pulau Belitung merupakan pulau yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri dari dua Kabupaten didalamnya yaitu Kabupaten Belitung Barat dan Kabupaten Belitung Timur. Dahulu Pulau Belitung dikenal sebagai pulau penghasil timah dan kaolin namun karena terjadinya kerusakan alam di beberapa wilayah di pulau ini, maka pemerintah daerah sudah mengurangi izin pertambangan. Selain dikenal sebagai penghasil timah, pulau ini juga memiliki alam yang bagus khususnya wisata bahari serta budaya yang unik.

Tabel 1. Objek Wisata Bahari di Kabupaten Belitung Barat

No.	Nama Tempat Wisata	Lokasi / Kecamatan
1.	Pantai Tanjung Pendam	Kec. Tanjung Pandan
2.	Pantai Tanjung Tinggi	Kec. Sijuk
3.	Pantai Tanjung Kelayang	Kec. Sijuk
4.	Pulau Lengkuas	Kec. Sijuk
5.	Pulau Batu Berlayar	Kec. Sijuk
6.	Pulau Pasir	Kec. Sijuk
7.	Pulau Burung	Kec. Sijuk
8.	Pantai Teluk Gembira	Kec. Membalong

Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Belitung, 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa tempat wisata di Kabupaten Belitung memiliki banyak wisata pantai atau wisata bahari yang terdapat di Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung Barat, Pulau Belitung. Selain pantai-painta di atas Belitung juga memiliki wisata Budaya yang dapat dinikmati wisatawan yang berkunjung kesini. Potensi wisata Budaya belum terdata dengan baik, maka akan dilakukan pendataan tentang wisata ini.

Tabel 2. Data Kunjungan Wisatawan Domestik Tahun 2008 - 2017

No.	Tahun	Jumlah / Orang
1.	2008	44. 774
2.	2009	80. 461
3.	2010	81. 832
4.	2011	93. 584
5.	2012	110. 638
6.	2013	131. 091
7.	2014	196. 617
8.	2015	247. 053
9.	2016	285. 773
10.	2017	295. 375
	Jumlah	1.623.588

Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Belitung, 2018.

Pada tabel diatas, terlihat kenaikan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa Belitung merupakan salah satu destinasi wisata yang datang yang ingin dikunjungi oleh wisatawan. Berdasarkan data di atas maka dilakukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Potensi Wisata Bahari dan Budaya di

Belitung, Kab. Belitung Barat, dan adapun tujuan penelitiannya untuk mengetahui Potensi Wisata Bahari dan Budaya di Belitung, Kab. Belitung Barat.

METODE PENELITIAN

Sumber data primer adalah pelaku yang terlibat langsung dengan karakter yang diteliti sedangkan sumber data sekunder adalah karakter hasil liputan lain. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka dikumpulkan dan disajikannya berupa data jumlah kunjungan wisatawan ke Pulau Belitung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi literatur Studi literatur adalah usaha untuk menggunakan informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan ada kaitannya dengan masalah dan variabel-variabel yang diteliti yang terdiri dari wisata bahari dan budaya
2. Wawancara atau Interview digunakan untuk memperoleh data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan responden yang terpilih melalui daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya sebagai pedoman wawancara.
3. Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Pulau Belitung khususnya mengenai wisata bahari dan budayanya.

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sebagai kelengkapan dari penelitian ini, peneliti memperoleh informasi, data, petunjuk, serta bahan-bahan lainnya dengan menggunakan beberapa sumber yaitu:

- a. Sumber Data Primer, untuk mendapatkan data ini maka dilakukan pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden.
- b. Sumber Data Sekunder yang diperoleh dari publikasi yang diterbitkan oleh beberapa instansi yang berkaitan dalam penelitian ini seperti Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung dan BPS Kabupaten Belitung. Adapun berupa data kunjungan wisatawan, data jumlah objek wisata.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif guna menjawab tujuan penelitian tentang potensi wisata Bahri dan Budaya di Belitung, Kab. Belitung Barat, dengan operasional variable sebagai berikut:

Tabel 3. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub. Indikator
Potensi Objek Wisata	DayaTarik Wisata	Potensi Alam	- Rekreasi pesisir - Rekreasi bentang laut - Rekreasi bawah laut - Ekowisata Bahari
		Potensi Budaya	- Ritual adat dan budaya - Seni tradisional - Cerita rakyat - Kuliner tradisional

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub. Indikator
		Potensi Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Wahana hiburan - Festival/perhelatan/event - Tempat pertunjukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

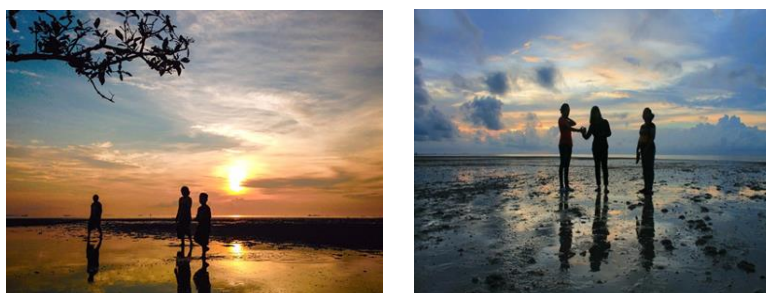


Gambar 1: Peta Belitung
Sumber: www.belitongkab.go.id

Sebagai destinasi wisata dengan atraksi utama keindahan alam laut tentu Kabupaten Belitung Barat, Belitung harus memiliki sesuatu yang disebut potensi untuk menjadi objek *something to see*, dan disatukan dalam paket wisata yang kemudian ditawarkan kepada wisatawan sebagai *something to do* selama mereka melakukan kegiatan berwisata ini. Begitu banyak potensi dan keunggulan wisata yang layak dijadikan daya tarik wisata di Kabupaten Belitung Barat, Pulau Belitung seperti potensi alam juga potensi budaya dan potensi manusia. Pariwisata bahari sangat menonjol di Kabupaten Belitung Barat, Belitung. Hamparan pasir putih yang halus yang terdapat di semua objek wisata pantai maupun pulau di Kabupaten Belitung Barat, Belitung. Didukung dengan keadaan sekitar objek wisata yang masih alami dan keindahan alam bawah laut yang sangat beragam dan kaya akan potensi biota laut.

Adapun potensi objek wisata bahari yang terdapat di kawasan Kabupaten Belitung Barat, Belitung sebagai berikut:

1. Tanjung Pendam



Gambar 2. Pantai Tanjung Pendam
Sumber: Pribadi

Pantai Tanjung Pendam terletak di kota Tanjung Pandan, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung dengan luas kurang lebih 22 hektar. Pantai ini mempunyai air laut yang jernih dan merupakan pusat menghubungkan dengan pulau-pulau Belitung dengan pulau-pulau disekitarnya.

1. Potensi Alam

Pantai ini selalu ramai didatangi wisatawan lokal maupun mancanegara saat *sunset* karena pemandangannya yang begitu indah. Terkadang masyarakat setempat menampilkan kebudayaan lokal dan menambah daya tarik pantai ini. Selain itu, para wisatawan juga dapat melihat pemandangan Pulau Kalimua yang letaknya berada di tengah Pantai Tanjung Pendam. Konon katanya, pulau ini dipercaya oleh warga Tionghoa sebagai tempat untuk membuang sial.

1. Potensi Budaya

a. Seni Tari

Seni tari yang dikembangkan hingga saat ini merupakan tarian campak. Tarian campak ini ada 2 macam yaitu Campak darat dan Campak Laut. Tarian ini adalah atraksi khas masyarakat Belitung dari suku sawang yang merupakan hiburan bagi masyarakat Belitung. Tarian ini dibawakan oleh dua atau empat orang penari wanita dan diiringi oleh penari pria secara bergantian. Dalam tarian ini diselingi berbalas pantun antara penari pria dan wanita sehingga tarian ini akan sangat meriah dan ceria. Alat musik yang mengiringi tarian ini seperti Gong, Gendang, Biola, Tawak-tawak. Tarian ini menggambarkan perasaan dan keceriaan mereka pada musim padi setelah mereka kembali dari 'ume' (kebun).



Gambar 3. Tari Campak
Sumber : www.konfrontasi.com

b. Potensi Budaya

Buang Jong adalah upacara ritual suci dari suku sawang suku asli dari Pulau Belitung. Upacara biasanya diselenggarakan di tepi pantai dengan acara menghanyutkan sebuah kapal kecil yang dihiasi dengan daun kelapa dan beberapa macam persembahan didalamnya. Tradisi ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan November oleh suku sawang untuk memperoleh keselamatan disaat mereka berlayar dilaut.



Gambar 4. Buang Jong
Sumber : www.konfrontasi.com

c. Makanan Khas



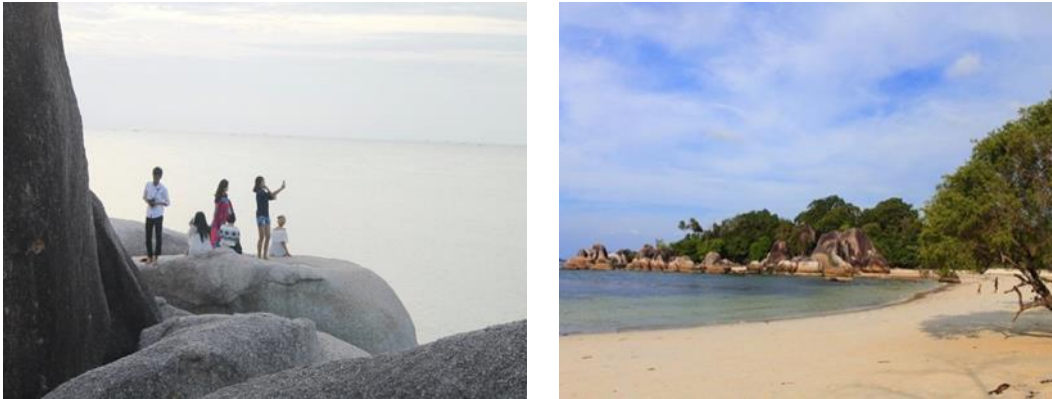
Gambar 5. Makanan Khas Gangan
Sumber : Dokumen pribadi

Gangan merupakan kuliner khas Belitung dan sangat identik dengan Belitung, masyarakat Belitung biasa menyebutnya dengan istilah “Gangan Darat”. Gangan biasanya dimasak sebagai masakan keseharian, daging yang biasa digunakan untuk gangan pun bermacam-macam seperti daging sapi, ayam dan ikan namun pada umumnya gangan lebih sering dimasak dengan menggunakan daging ikan, hal ini disebabkan karena sangat mudah untuk menemukan ikan di Pulau Belitung.

d. Potensi Manusia

Di Pantai ini juga terdapat berbagai macam tempat makanan yang menyediakan makanan khas Pulau Belitung sehingga wisatawan yang berkunjung tidak hanya menikmati *sunset* saja, karena letaknya berada ditengah kota tidak jarang pantai ini selalu dijadikan tempat untuk menyelenggarakan beragam acara atau *event*, seperti acara tahunan pemilihan Bujang Dayang Belitong, Belitung Expo yang menampilkan karya dan

seni budaya Pulau Belitung, makanan khas serta acara lain yang berkaitan dengan pemerintah.



Gambar 6. Pantai Tanjung Tinggi
Sumber : Dokumen pribadi

Pantai Tanjung Tinggi terletak di sebelah utara Belitung, tepatnya 37 km dari kota Tanjung Pandan di Desa Tanjung Tinggi, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung. Tanjung tinggi adalah pantai yang diapit oleh dua semenanjung, yaitu tanjung Kelayang dan tanjung Pendam. Nama “tanjung tinggi” diambil dari kata tanjung yang artinya “semenanjung” dan tinggi yang artinya pantai yang memiliki bebatuan yang tinggi. Pantai Tanjung Tinggi merupakan salah satu tempat wisata di Pulau Belitung.

1. Potensi Alam

Keistimewaan dari pantai ini adalah memiliki hamparan pasir putih, air laut yang jernih, dan jejeran batu granit yang beraneka ragam ukurannya, dari yang hanya beberapa meter kubik hingga ratusan meter kubik. Saat matahari mulai terbenam pantai tanjung tinggi akan memancarkan pesona kecantikaannya yang luar biasa. Dengan keindahan pantai yang memiliki khas tersendiri sehingga membuat pantai tanjung tinggi banyak dikenal oleh para wisatawan luar daerah maupun luar negeri. Pantai Tanjung Tinggi ini pernah dijadikan lokasi shooting Film Laskar Pelangi dan Sang Pemimpi, jadi tak jarang para wisatawan luar menyebut pantai tanjung tinggi ini dengan sebutan pantai Laskar Pelangi. Ombak di pantai Tanjung Tinggi juga relatif tenang sehingga bisa berenang dengan aman tanpa takut terbawa ombak.

2. Potensi Budaya



Gambar 7. Maras Taun
Sumber : www.dispar.belitongkab.go.id

Maras Taun Berasal dari kata ‘maras’ yang berarti “meniris” (membersihkan duri halus) dan “taun” berasal dari kata ‘tahun’. Maras Taun diadakan setiap setahun sekali oleh masyarakat sebagai wujud rasa syukur setelah melewati musim panen padi. Padi ladang hanya dapat dipanen setelah masa tanam sembilan bulan, oleh karena itu perayaan panen ini hanya dilaksanakan satu tahun sekali dan juga bertujuan selamatan kampung untuk membersihkan kampung dari marabahaya dan untuk keselamatan kampung untuk keselamatan dan kesehatan masyarakatnya. Kegiatan yang dilakukan pada acara ini yaitu menampilkan berbagai tarian, nyantian, doa bersama,, pembagian lepat raksasa kepada masyarakat, pemberkahan.

3. Potensi Manusia

Di Pantai ini juga terdapat Tugu Laskar Pelangi yang menjadi ikon khas Tanjung Tinggi. Pantai ini juga menawarkan aneka olahraga seperti berenang, berjemur, snorkeling, memancing, bermain jetski, hingga berjelajah dengan kano. Tentu saja, fasilitas publik dan akomodasi akan mudah ditemui di kawasan pantai indah ini, dari rumah makan hingga hotel dan resort.



Gambar 4.8 Pantai Tanjung Kelayang
Sumber : dokumen pribadi

Potensi keindahan alam Pantai Tanjung Kelayang sudah tidak diragukan lagi. Pada tahun 2016 lalu, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2016, Tanjung Kelayang masuk dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang nantinya akan menjadi destinasi wisata prioritas di Indonesia. Secara geografis, Tanjung Kelayang yang terletak di sisi Barat Laut Pulau Belitong ini dinilai sangat strategis karena terletak di antara Indonesia dan negara-negara ASEAN yang bisa menjadi target market-nya. Dengan total luas wilayah sebesar 324,4 hektar, Pantai Tanjung Kelayang ini pada tahun 2016 telah ditetapkan termasuk ke dalam 10 Destinasi wisata Prioritas oleh Menteri Pariwisata. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang memiliki konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Menurut situs resmi Kawasan Ekonomi Khusus dalam www.kek.go.id KEK Tanjung Kelayang diharapkan mampu

menarik investasi sebesar Rp 20 triliun hingga tahun 2025, serta mendatangkan 59.000 wisatawan per tahun dengan nilai ekonomi Rp 751,4 miliar per tahun pada saat KEK ini sudah beroperasi penuh.

1. Potensi Alam

Pantai Tanjung Kelayang terletak di sebelah utara Pulau Belitung, tepatnya di Desa Keciput, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung dan menjadi pantai kedua yang terkenal setelah Pantai Tanjung Tinggi. Dipantai ini terdapat batu kelayang yang merupakan maskot dari Sail Wakatobi – Belitung 2011. Pantai Tanjung Kelayang terdiri dari 2 bagian, yaitu sebelah barat dengan gugusan batu granit dan sebelah timur berupa hamparan pasir putih. Panorama dari bibir pantai pun sangat menarik. Sejumlah pulau kecil sudah terlihat dari sini, salah satunya Batu Garuda. Untuk menjadi pusat wisata, Tanjung Kelayang berlokasi cukup strategis. Hanya sekitar 30 menit, Tanjung Kelayang bisa diakses dari Kota Tanjungpandan atau sekitar 45 menit perjalanan dari Bandara H.A.S Hanandjoedin. Lokasinya pun tak berjauhan dari destinasi populer lainnya Pantai Tanjung Tinggi.



Gambar 9. Lesong Panjang
Sumber : www.dispar.belitongkab.go.id

Lesong Panjang biasanya dimainkan pada saat musim panen tiba, alat utamanya adalah sebuah lesong yang terbuat dari kayu pilihan yang bersuara keras dan jernih. Lesong Panjang memiliki ukuran yang bervariasi antara 1 - 1,5 meter, dengan diameter 25cm sampai 30cm. Lesong dibuat dengan berbagai model dan ukuran sesuai dengan selera pemain. Alat untuk memukul lesong dinamakan Alu dengan panjang bervariasi dari 75cm hingga 120cm dengan diameter 6cm.

2. Potensi Manusia

Bagi para yatcher dunia, Tanjung Kelayang adalah spot favorit untuk dituju. Pada event tahunan Sail Indonesia pun, kawasan ini sudah jadi langganan salah satu rute utamanya. Selain dekat dengan pulau-pulau kecil di sekitarnya, keunggulan Tanjung Kelayang terletak pada pantai berpasir putih serta bebatuan granit khas pantai di Belitung. Kawasan Tanjung Kelayang sendiri terus berbenah agar wisatawan memiliki kesan yang baik tentang tempat ini. Caranya, fasilitas-fasilitas publik semakin dilengkapi. "WELCOME TO BELITONG", landmark ini terlihat gagah saat pengunjung baru tiba di Pantai Tanjung Kelayang. Spot ini jadi salah satu lokasi favorit bagi wisatawan untuk berfoto, barangkali sebagai bukti bahwa mereka sudah pernah ke Belitung.



Gambar 10. Pulau Lengkuas
Sumber : www.visitbelitong.com

Pulau ini merupakan satu dari ratusan pulau yang mengelilingi Pulau Belitong. Daya tarik utama di pulau ini adalah sebuah mercusuar tua yang dibangun oleh pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1882. Hingga saat ini, mercusuar tersebut masih berfungsi dengan baik sebagai penuntun lalu lintas kapal yang melewati atau keluar masuk Pulau Belitong. Pulau Lengkuas dapat dicapai dengan menyewa perahu nelayan dari beberapa tempat, yaitu Tanjung Kelayang, Tanjung Binga, atau Tanjung Tinggi. Waktu tempuh berperahu dari Tanjung Kelayang ke Pulau Lengkuas memakan waktu sekira 20 menit. Sementara itu, dibutuhkan waktu sekira 30-45 menit apabila menumpang perahu dari Tanjung Binga atau Tanjung Tinggi.

1. Potensi Alam

Pulau Lengkuas berada di sebelah utara Pantai Tanjung Kelayang. Saat mendarat di pulau ini, terlihat hamparan pasir putih dan beberapa pohon bakau yang tumbuh di sisi-sisi pantai. Keindahan panoramanya yang dihiasi dengan banyaknya batu granit yang unik, pasir putih dan air laut yang jernih menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Pulau Belitong.

2. Potensi Budaya

Di pulau ini terdapat mercusuar yang sampai saat ini masih berfungsi untuk mengatur lalu lintas kapal-kapal yang memasuki perairan Belitong. Dari mercusuar inilah kita dapat menikmati keindahan laut pulau Belitong yang di kelilingi dengan hamparan pasir putih dan bebatuan besar yang mengelilingi pantainya. Mercusuar ini memiliki 18 lantai yang setiap lantainya ada 16 anak tangga. Jadi bisa di bayangkan harus menaiki 288 anak tangga untuk mencapai puncaknya, namun rasa lelah akan terbayar setelah menikmati panorama alam pulau Belitong.

3. Potensi Manusia

Selain menikmati pemandangan pantai yang indah, biasanya pengunjung tidak akan melewatkan kesempatan menikmati pemandangan bawah laut dengan snorkeling

atau diving. Di depan perairan Pulau Lengkuas, terdapat spot-spot diving yang bagus, penjaga mercusuar juga memelihara Penyu hijau.

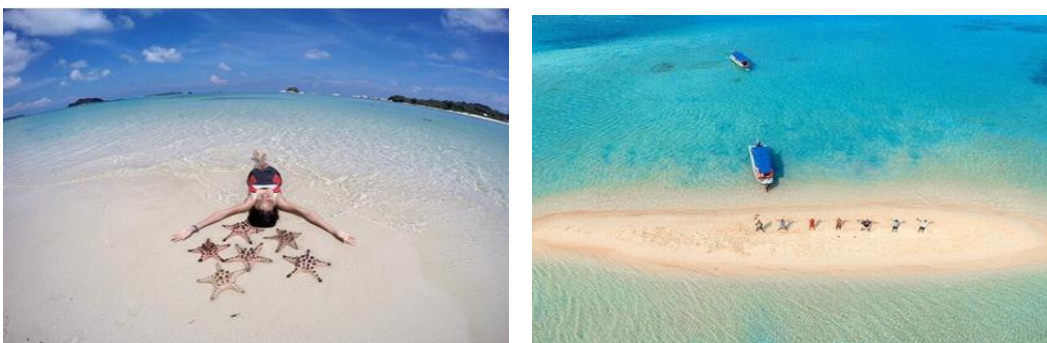


Gambar 11. Pulau Batu Berlayar
Sumber : www.visitbelitong.com

Batu berlayar adalah susunan batu-batu granit raksasa dimana terdapat 2 batu besar yang berdiri vertikal sehingga berbentuk seperti layar dengan pulau pasir putih sebagai kapalnya. Susunan batu seperti itulah yang membuat penduduk Belitong manamakan tempat ini Batu Berlayar. Pulau kecil seukuran lapangan tenis ini adalah salah satu lokasi yang bagus untuk wisatawan yang ingin melakukan tour island atau menyelam. Pulau ini dapat ditempuh 15 menit dari pelabuhan Tanjung Binga atau dari pelabuhan Tanjung Kelayang.

1. Potensi Alam

Pulau Batu Berlayar adalah salah satu pulau yang ada di sekitar Pantai Tanjung Kelayang. Sekilas, bila dilihat dari kejauhan, pulau ini seperti gundukan pasir yang dipenuhi batu granit. Pulau Batu Berlayar memiliki pasir yang sangat putih dan halus. Air lautnya biru jernih dengan ombak yang sangat tenang. Pulau ini juga terlihat unik karena banyaknya batu granit yang menjulang di sekitar pantai. Nama Batu Berlayar sendiri konon diambil dari salah satu batu di pulau ini yang mirip dengan layar perahu nelayan. Tidak hanya batu granitnya saja yang indah, keberadaan biota laut seperti ikan-ikan cantik dan bintang laut bisa dengan mudah ditemui di pulau ini.



Gambar 12. Pulau Pasir
Sumber : www.visitbelitong.com

Pulau Pasir sebenarnya adalah sebuah tumpukan daratan yang hanya terdiri dari pasir. Saat air laut surut, tumpukan pasir ini akan terbentuk seperti pulau dan banyak wisatawan yang singgah di pulau ini dengan menggunakan perahu nelayan. Sedangkan saat air laut pasang, seluruh daratan ini akan tenggelam di bawah air laut. Pulau ini luasnya hanya sebesar setengah lapangan sepak bola, di pulau ini wisatawan dapat melihat banyak bintang laut yang menjadi ciri khas pulau ini. Akses menuju ke tempat ini juga hanya dapat digunakan perahu kecil dari dermaga Pantai Tanjung Kelayang atau dermaga Tanjung Binga.

1. Potensi Alam

Pemandangan yang indah di Pulau Pasir terbentuk dari butiran pasir putih bersih yang dikelilingi oleh laut lepas. Selain itu, di Pulau ini biasanya juga dapat ditemui beberapa bintang laut yang mendarat di sekitar pulau ini. Pulau pasir ini layaknya sebuah pulau yang terdampar di tengah lautan dengan berbagai keindahan alamnya. Untuk dapat berkunjung ke Pulau Pasir ini diperlukan waktu-waktu yang tepat karena keberadaan pulau ini dipengaruhi oleh pasang surut air laut.

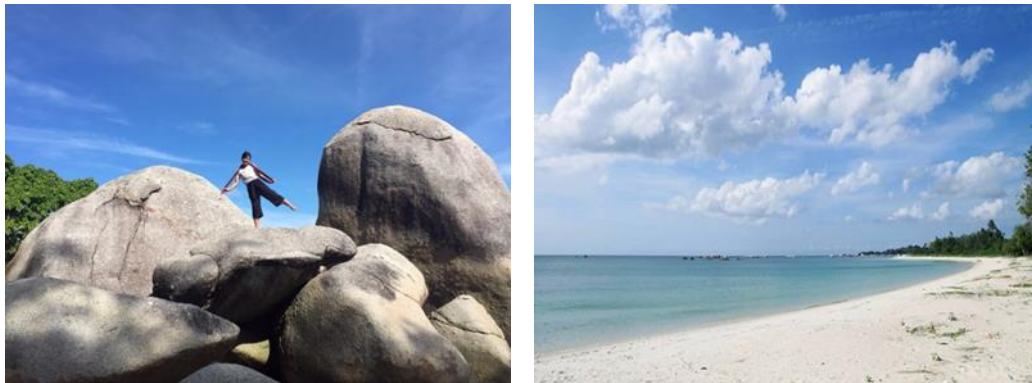


Gambar 13. Pulau Burung
Sumber : www.dispar.belitongkab.go.id

Pulau Burung merupakan pulau kecil berikutnya dari deretan pulau kecil sebagai destinasi wisata bahari. Pulau ini berada di sisi barat Pulau Belitung dan termasuk dalam wilayah Desa Tanjung Binga. Untuk dapat ke pulau ini, wisatawan dapat berangkat menggunakan perahu dari dermaga Pantai Tanjung Kelayang atau dermaga Tanjung Binga. Jarak tempuh dari dermaga sampai ke pulau ini kurang lebih membutuhkan waktu 15 menit.

1. Potensi Alam

Luas pulau ini kurang lebih 2 hektar, dikelilingi pasir putih dan bebatuan granit yang tersebar disekitar pulau. Asal-usul penamaan Pulau Burung ini yaitu karena bentuk batuan granit di pulau ini memiliki bentuk menyerupai burung. Selain memiliki bebatuan yang unik, wisatawan juga dapat menikmati alam bawah laut disekitar pulau ini, wisatawan dapat melakukan kegiatan *snorkeling* melihat terumbu karang dan melihat ikan nemo yang hidup di perairan sekitar pulau dengan jarang yang sangat dekat.



Gambar 14. Pantai Teluk Gembira
Sumber : Dokumen pribadi

Pantai Teluk Gembira terletak di selatan Pulau Belitung yang berjarak 54 kilo meter dari pusat Kota Tanjungpandan.

1. Potensi Alam

Berada dipantai ini wisatawan akan menikmati panorama alam yang masih sangat alami dan lestari. Dengan perpaduan air laut yang jernih, pasir putih yang bersih serta bebatuan granit raksasa menjadikan pantai ini dikunjungi oleh wisatawan. Dipantai ini memiliki kontur melengkung dan memiliki beberapa pohon cemara ditepi pantai. Selain pesona alam yang indah, dipantai ini wisatawan juga akan menikmati beberapa perahu nelayan yang hilir mudik. Perahu-perahu yang ada di Pantai Teluk Gembira ini memang akan selalu ada karena dipantai ini terdapat dermaga yang digunakan para nelayan yang menangkap ikan. Tidak hanya itu beberapa perahu juga digunakan oleh penduduk sekitar sebagai sarana transportasi penyeberangan untuk mengantar para wisatawan yang akan ke Pulau Seliu.

2. Potensi Budaya

a. Seni Tari



Gambar 15. Beripat Beregong
Sumber : www.kamerabudaya.com

Beripat Beregong, yaitu Beripat berasal dari kata “Ripat” artinya memukul atau mencambuk dengan menggunakan alat sedangkan Beregong berasal dari kata “Gong” yaitu alat musik yang digunakan untuk mengiringi permainan ini. Pemain ini dilakukan oleh kaum pria yang mempertunjukkan kebolehan dan keterampilan dalam memainkan senjata. Senjata yang dimaksud dalam permainan ini adalah rutan segak yang lentur berukuran 1,30cm.



Gambar 16. Nirok Nanggok
Sumber : www.dispar.belitongkab.go.id

Nirok nanggok merupakan acara penangkapan ikan secara masal yang masih dilakukan oleh masyarakat bagian selatan Pulau Belitung. Acara ini hanya dilakukan pada musim kemarau panjang antara bulan Agustus s/d September. Alat yang digunakan berupa ‘Tirok dan Tanggok’. Tirok semacam tongkat kayu yang dibagian pangkalnya dipasang mata tombak, sedangkan Tanggok semacam raga yang terbuat dari rotan yang dijalin. Acara ini termasuk sakral, karena itu dalam pelaksanaannya harus melalui tahap-tahap yang cukup panjang dan aturan-aturan tertentu yang tidak boleh dilanggar dan dipimpin oleh seorang dukun air dan dihadiri pemuka kampung dan masyarakat setempat.



Gambar 17. Makan Bedulang
Sumber : www.dispar.belitongkab.go.id

Makan bedulang adalah makan sesuatu yang disajikan diatas dulang, biasanya terdiri dari 4 (empat) orang duduk dilantai, duduk berhadapan dan tengah-tengahnya ada

dulang. Makan bedulang ini merupakan salah satu tradisi masyarakat secara turun menurun. Makan Bedulang berasal dari kata “makan” yang berarti memasukkan sesuatu ke dalam mulut kemudian dikunyah dan ditelan, kata “dulang” yaitu sebangsa tulam yang biasanya berbibir pada tepinya, serta terbuat dari kayu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Belitung Barat memiliki potensi wisata bahari dan budaya yang sangatlah indah dan beragama, namun semua potensi ini belum banyak dikenal oleh wisatawan nusantara apalagi mancanegara. Agar lebih dikenal lagi diperlukan kerjasama yang baik antar elemn terkait seperti pemerintah daerah, masyarakat dan pengusaha.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung.2017. Bidang Humas. Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung.

Ismayanti, F. (2010). Pengantar Pariwisata.

Javandalasta, P. (5). Hari Mahir Bikin Film. Surabaya: Mumtaz Media..

Kotler, P., & Amstrong, G. (2012). Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi Ketiga.

Sinaga, S. (2010). Potensi dan pengambanan objek wisata dikabupaten tapamuli tengah. Kertas Karya.

Suprayanto., & Rosad. (2015). Manajemen Pemasaran. Bogor: In Media.

Pemerintah Kabupaten Belitung. (2013). Data Kependudukan di Kabupaten Belitung. portal.belitongkab.go.id/sosial-budaya/3 diakses Tanggal 25 Juli 2018

<http://repository.unpas.ac.id/11812/6/BAB%20II.pdf> diakses Tanggal 15 Februari 2018.

https://www.kompasiana.com/melissaw/menelusuri-keindahan-belitung-negeri-laskar-pelangi_67ffc6a7d47a617c222e76d9 diakses Tanggal 21 Februari.

www.belitongkab.go.id, diakses Januari 2018

www.konfrontasi.com diakses pada September 2018

www.dispar.belitongkab.go.id diakses pada September 2018

www.visitbelitong.com diakses pada September 2018

www.pedomanwisata.com diakses pada September 2018